

ABSTRAK

Perkawinan bagi pasangan *sandwich generation* bukanlah suatu hal yang mudah, karena pasangan yang mengalami hal ini harus menanggung dua generasi sekaligus yaitu kedua orang tua dan keluarga kecilnya. Hal tersebut menjadi sebuah problem mana kala seorang anak yang sudah menikah yang harus memenuhi tanggung jawab terhadap keluarga kecilnya, namun harus menanggung juga kehidupan orang tuanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis problematika perkawinan bagi pasangan *sandwich generation* dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah serta upaya yang dilakukan pasangan *sandwich generation* dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan untuk memperoleh data yang ada di Kelurahan Gandus Kecamatan gandus Palembang. Hasil yang diperoleh dari wawancara bahwa problematika perkawinan bagi pasangan *sandwich generation* dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah terdiri dari tiga permasalahan yakni masalah ekonomi, masalah waktu, dan beban ganda. Upaya pasangan *sandwich generation* dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah yaitu, bersikap sabar dan ikhlas dengan keadaan, komunikasi bersama pasangan, dan meluangkan waktu bersama keluarga. Upaya yang dilakukan pasangan *Sandwich Generation* ini termasuk dalam prinsip keluarga sakinah yang dimana mereka tetap mengusahakan dan mengupayakan agar keluarga mereka tetap aman, bahagia dan tentram.

Kata Kunci: Perkawinan, *Sandwich Generation*, Sakinah Mawaddah Warahmah